

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik melalui pembahasan yang telah dijelaskan dari bab 1 sampan dengan 5 serta kajian terhadap analisa dari penelitian ini adalah:

1. Hasil hipotesis pertama (H1) dalam penelaahan terhadap variabel *overconfidence* dinyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif terhadap perilaku keuangan dalam keputusan investasi masyarakat di Kota Batam. Pembuktiannya dijelaskan dalam nilai beta berupa 3,542 sedangkan pada signifikannya bernilai 0,00. Baker *et al.* (2018), Devi dan Joseph (2017), Prosad *et al.* (2015), dan Senthil (2015) dalam hal ini memberikan konsistensi masing-masing atas penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini. Demikian dapat disimpulkan bahwa investor dengan tingkat rasa kepercayaan diri yang tinggi akan merasa kinerja investasi yang dimiliki lebih baik dibanding orang lain karena mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang pasar saham.
2. Hasil hipotesis kedua (H2) dalam penelaahan terhadap variabel *representativeness* dinyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara perilaku keuangan dalam keputusan investasi masyarakat di Kota Batam. Pembuktiannya dijelaskan dalam nilai beta berupa -1,145 sedangkan pada signifikannya bernilai 0,254. Ahmad *et al.* (2017) dalam hal ini memberikan konsistensi masing-masing atas penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini. Demikian dapat disimpulkan bahwa investor

investor tidak melihat pengalaman masa lalu dan juga reputasi maupun kinerja perusahaan, melainkan kesempatan yang akan diperoleh di masa yang akan datang.

3. Hasil hipotesis ketiga (H3) dalam penelaahan terhadap variabel *mental accounting* dinyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif terhadap perilaku keuangan dalam keputusan investasi masyarakat di Kota Batam..

Pembuktiannya dijelaskan dalam nilai beta berupa 2,410 sedangkan pada signifikannya bernilai 0,017. Cherono *et al.* (2019), Baker *et al.* (2018), Sochi (2018), dan Chang (2014) dalam hal ini memberikan konsistensi masing-masing atas penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini. Demikian dapat disimpulkan investor dalam melakukan investasi akan

mempertimbangkan tingkat profit yang diperoleh. *Mental accounting* digunakan sebagai pola pikir dalam mengontrol aktivitas keuangan agar terhindar dari keputusan yang kurang tepat. Sehingga apabila investor yang memiliki *mental accounting* yang baik maka akan mampu membuat keputusan investasi yang menguntungkan diri.

4. Hasil hipotesis keempat (H4) dalam penelaahan terhadap variabel *anchoring* dinyatakan bahwa adanya hubungan antara perilaku keuangan dalam keputusan investasi masyarakat di Kota Batam namun tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai beta sebesar 3,542 dengan tingkat signifikan 0,00. Sochi (2018), Oran dan Ali (2019), dan Ahmad *et al.* (2017) dalam hal ini memberikan konsistensi masing-masing atas penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini. Demikian dapat disimpulkan investor yang cenderung yang berperilaku *anchoring* tidak

dapat membuat keputusan investasi yang tepat sehingga munculya kesalahan dalam penilaian yang akan mengakibatkan kerugian.

5. Hasil hipotesis kelima (H5) dalam penelaahan terhadap variabel *herding* dinyatakan bahwa adanya hubungan signifikan positif terhadap perilaku keuangan dalam keputusan investasi masyarakat di Kota Batam.. Pembuktiannya dijelaskan dalam nilai beta berupa 3,162 dengan tingkat signifikan 0,002. Cherono *et al.* (2019), Prosad *et al.* (2015), dan Ton dan Dao (2014) dalam hal ini memberikan konsistensi masing-masing atas penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini. investor akan membuat interaksi terlebih dahulu ketika akan melakukan suatu investasi. Interaksi yang dilakukan dapat berupa konsultasi dengan orang lain (keluarga, teman, atau rekan kerja), maupun mengikuti blog/forum yang berkaitan dengan investasi. Selain itu, keputusan investasi yang akan dilakukan investor lain juga mempengaruhi perilaku investor tersebut.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini yakni:

1. Jumlah responden hanya sedikit sehingga penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya mencerminkan keseluruhannya.
2. Investor dalam penelitian ini dijadikan sebagai objek penelitian. Lebih tepatnya objek tersebut berasal dari kota Batam sehingga dalam hal ini pencerminan pada kondisi hanya dari kota Batam dan belum mencerminkan kondisi yang ada pada luar Kota Batam.

3. Kuesioner yang dibagikan hanya melalui media social yaitu secara *online* pada *google form*.
4. Terdapat variabel independen lain yang tidak diuji oleh peneliti dimana variabel tersebut menjadi faktor lain yang memberi pengaruh terhadap keputusan investasi pada saham. Hal ini ditunjukkan dari uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 36,9%, dan sebesar 63,1% dijelaskan faktor lain.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi-rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak agar data yang dikumpulkan lebih akurat.
2. Pengambilan sampel penelitian di luar dari pada Kota Batam.
3. Melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama agar mengumpulkan data yang lebih banyak.
4. Penambahan terhadap variabel lain yang berhubungan mengenai keputusan investasi.